

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Tinjauan Terhadap Objek Studi**

#### **1.1.1 Perkembangan *Web Hosting***

Status kehadiran internet di Indonesia yang terlambat menyebabkan penetrasi internet di Indonesia menjadi kurang begitu besar. Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, besar penetrasi internet di Indonesia tidak sampai 10%. Meskipun demikian, berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang sama, perkembangan pengguna internet per tahun di Indonesia adalah sekitar 20%. Besar pertumbuhan ini jauh lebih besar dari jumlah pertumbuhan penduduk Indonesia yang tidak lebih dari 3%. Hal ini semakin meyakinkan kita bahwa di masa yang akan datang, internet akan menjadi media baru yang akan dinikmati seluruh masyarakat Indonesia, seperti halnya televisi sekarang. (AZ Syaifudin, 2009)

Berikut ini adalah tabel data pengguna internet di Indonesia dari tahun 1998 hingga 2007:

TABEL 1.1  
PERKEMBANGAN JUMLAH PELANGGAN DAN PEMAKAI  
INTERNET DI INDONESIA

<b>Tahun</b>	<b>Pelanggan</b>	<b>Pemakai</b>
1998	134.000	512.000
1999	256.000	1.000.000
2000	400.000	1.900.000

*(Bersambung)*

TABEL 1.1  
 PERKEMBANGAN JUMLAH PELANGGAN DAN PEMAKAI  
 INTERNET DI INDONESIA (*sambungan*)

<b>Tahun</b>	<b>Pelanggan</b>	<b>Pemakai</b>
2001	581.000	4.200.000
2003	865.706	8.080.534
2004	1.087.428	11.226.143
2005	1.500.000	16.000.000
2006	1.700.000	20.000.000
2007	2.000.000	25.000.000

(<http://www.apjii.or.id/dokumentasi/statistik.php?lang=ind>, akses tanggal 1 Desember 2009)

Sementara itu, jumlah pengguna internet di kota Bandung bisa dikatakan sangat besar. Hingga akhir 2009, kota Bandung menempati urutan ketiga jumlah pengguna internet di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Berikut ini adalah data perkembangan pengguna internet di kota Bandung dalam 4 tahun terakhir:

TABEL 1.2  
 PERKEMBANGAN PENGGUNA INTERNET DI KOTA  
 BANDUNG

<b>Tahun</b>	<b>Persentase Perkembangan</b>
2005 – 2006	12%
2006 – 2007	20%
2007 – 2008	24%
2008 - 2009	33%

(<http://agbnielsen.net>, akses tanggal 10 Februari 2010)

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa kota Bandung mengalami peningkatan jumlah pengguna internet

selama 4 tahun terakhir dengan rasio perkembangan rata-rata sebesar 22,25% per tahun.

Pada saat membicarakan internet, maka tidak akan terlepas dari masalah *web hosting*. Pemilihan sebuah *web hosting* merupakan faktor yang kritikal, terutama untuk sebuah perusahaan bisnis atau institusi yang menjadikan *web site* sebagai media *update* informasinya, karena pemilihan *web hosting* yang baik dapat memungkinkan pengguna internet mengakses sebuah *web site* tanpa adanya batasan ruang dan waktu. *Web hosting* merupakan sebuah media penyimpanan data atau *file* agar *web site* bisa diakses oleh pengguna internet dari seluruh dunia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pengelola Nama Domain Indonesia atau yang dikenal dengan sebutan PANDI, sejak kuartal pertama tahun 2008, terdapat hampir 1000 permintaan terhadap penamaan domain \*.id setiap bulannya. Berdasarkan hitungan statistik, terdapat 28.184 nama domain yang menggunakan \*.id, masing-masing terdiri dari 14.692 domain co.id, 6.185 domain web.id, 300 domain or.id, 108 domain ac.id, 1.405 domain sch.id, 269 domain net.id, 1.521 domain go.id, dan 36 domain mil.id. Hal tersebut belum termasuk permintaan domain gTLD yang sangat luar biasa untuk domain \*.com, net, bizz, org, dan sebagainya.

### **1.1.2 Perkembangan Bisnis *Web Hosting***

Seiring dengan perkembangan internet di Indonesia, bisnis *web hosting* juga mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan penyedia jasa layanan *web hosting* di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh

dari <http://webhosting.info>, hingga tanggal 8 Februari 2010 ada 227 perusahaan yang bergerak di bidang jasa *web hosting* di Indonesia. Jumlah tersebut membuat Indonesia menempati urutan ke 27 dunia.

Sementara itu, data statistik pada tanggal 8 Februari 2010 menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat 159.169 domain yang terdaftar secara resmi dengan jumlah domain baru sebesar 2.716 dan jumlah domain yang dihapus sebesar 1.765. Hal tersebut membuat Indonesia menempati urutan ke 26 dunia berdasarkan banyaknya nama domain yang terdaftar secara resmi di Indonesia.

([http://www.webhosting.info/domains/country\\_stats](http://www.webhosting.info/domains/country_stats), akses tanggal 10 Februari 2010)

Berikut adalah 25 besar perusahaan *web hosting* di Indonesia berdasarkan *market share* yang diperolehnya:

TABEL 1.3

25 BESAR PERUSAHAAN *WEB HOSTING* DI INDONESIA

<b>Peringkat</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Market Share</b>	<b>Total Domain</b>
1	Masterwebnet.com	Jakarta	12,0287%	19.146
2	Idwebhost.com	Yogyakarta	10,7659%	17.136
3	Masterweb.net	Jakarta	8,2302%	13.100
4	Eazysmart.com	Jakarta	6,6382%	10.566

(bersambung)

TABEL 1.3  
25 BESAR PERUSAHAAN *WEB HOSTING* DI INDONESIA  
(sambungan)

<b>Peringkat</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Market Share</b>	<b>Total Domain</b>
5	Rumahweb.com	Yogyakarta	6,2016%	9.871
6	Ardhosting.com	Jakarta	4,6378%	7.382
7	Kotahosting.com	Jakarta, Surabaya	2,4264%	3.862
8	IDwebspace.net	Jakarta	2,0613%	3.281
12	Pasarhosting.info	Bogor	1,3036%	2.075
13	Imediabiz.com	Jakarta	1,2446%	1.981
14	Pandanaran.com	Semarang	1,0863%	1.729
15	Hostingtangguh.com	Tulungagung	1,0787%	1.717
16	Jakhoster.com	Jakarta	1,0768%	1.714
17	CBN.net.id	Jakarta	1,0354%	1.648
18	Dracoola.net	Yogyakarta	1,0361%	1.642
19	Rumahosting.com	Bandung	0,9744%	1.551
20	Techscape.com	Jakarta	0,9713%	1.546
21	Slgserver.net	Jakarta	0,9135%	1.454
22	Dapurhosting.com	Jakarta	0,8494%	1.352
23	Idebagus.com	Jakarta	0,8412%	1.339
24	Indoglobal.com	Depok	0,8111%	1.291
25	Whplus.net	Bogor	0,7665%	1.220

(<http://www.webhosting.info/webhosts/tophosts/Country/ID?pi=2&ob=RANK&oo=ASC>, akses tanggal 10 Februari 2010)

Jumlah tersebut belum termasuk dengan pemilik *web* maupun *blog* tak berbayar yang merupakan pengguna dari layanan yang ditawarkan oleh pengembang konten blog seperti Wordpress

atau Blogspot. Para pengguna tersebut bisa dikategorikan ke dalam konsumen potensial karena ke depannya mereka memiliki potensi untuk menggunakan layanan *web hosting* berbayar. Berikut adalah data mengenai konsumen potensial *web hosting* :

TABEL 1.4  
DATA KONSUMEN POTENSIAL *WEB HOSTING*

<b>Wilayah</b>	<b>Jumlah</b>
Indonesia	3.400.000
Bandung	782.0000

*Sumber: <http://republika.co.id> (Diakses tanggal 21 Januari 2011)*

Meskipun terdapat perusahaan penyedia jasa *web hosting* di Indonesia dalam jumlah yang besar, akan tetapi pembagian *market share* terhadap perusahaan-perusahaan tersebut masih belum merata. Hal tersebut menginspirasi penulis untuk membuat konsep sebuah perusahaan penyedia layanan *web hosting* dengan mengambil potret kesuksesan perusahaan *web hosting* di kota Bandung agar dapat diketahui faktor-faktor yang membuat sebuah perusahaan *web hosting* dapat memperoleh *market share* yang tinggi.

### **1.1.3 Uraian Singkat Tentang Perusahaan**

Berdasarkan survey yang diadakan oleh <http://webhosting.info>, terdapat 6 perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia jasa *web hosting* di kota Bandung, akan tetapi hanya terdapat 4 perusahaan yang berdiri secara legal dan memiliki izin usaha. Berikut adalah perusahaan *web hosting* di wilayah Bandung yang berdiri secara legal dan memiliki izin usaha (Tabel 1.5).

TABEL 1.5  
PERUSAHAAN *WEB HOSTING* DI KOTA BANDUNG

No.	Perusahaan
1	Qword.com
2	CBN.net
3	Javahostindo
4	Rumahosting.com

Sebagai fokus penelitian, penulis hanya akan mengambil potret perusahaan *web hosting* yang berlokasi di area kota Bandung, berdiri secara legal, dan masuk dalam 25 besar perusahaan *web hosting* di Indonesia berdasarkan survey yang diadakan oleh <http://webhosting.info> (Tabel 1.3). Berikut ini adalah deskripsi mengenai dua perusahaan *web hosting* yang dianggap layak untuk dijadikan objek penelitian (Tabel 1.6).

TABEL 1.6  
FOKUS PENELITIAN

No.	Nama Perusahaan	Alamat
1	Qwords.com	Jalan Cisitua Lama No. 48
2	Rumahosting.com	Jalan Merkuri Utara XI No. 16

(<http://webhosting.info>, tanggal akses 10 Februari 2010)

Penulis memilih 2 perusahaan *web hosting* tersebut dengan alasan:

- 1) Kedua perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang masuk dalam 25 besar perusahaan penyedia jasa *web hosting* di Indonesia.

- 2) Kedua perusahaan tersebut berada di wilayah kota Bandung yang berbeda, sehingga diharapkan dapat ditemukan perbedaan strategi pada masing-masing perusahaan.
- 3) Kedua perusahaan tersebut mengalami perkembangan jumlah *web hosting* yang ditanganinya dalam 3 tahun terakhir. Data mengenai perkembangan jumlah *web hosting* yang ditangani oleh kedua perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1.7  
DATA PERKEMBANGAN JUMLAH *WEB HOST* YANG  
DITANGANI OLEH QWORDS.COM DAN  
RUMAHOSTING.COM

Tahun	Qwords.com	Rumahosting.com
2007	1.194	1.119
2008	3.101	1.406
2009	3.203	1.551

(<http://webhosting.info>, tanggal akses 10 Februari 2010)

### 1.1.3.1 Qwords.com

Qwords.com adalah perusahaan penyedia jasa *web hosting* yang melayani registrasi nama domain dan *web hosting* sejak tahun 2005. Dalam kurun waktu 3 tahun, Qwords.com mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan melayani lebih dari 2200 klien aktif. Qwords.com juga masuk ke dalam 10 besar perusahaan penyedia jasa *web hosting* di Indonesia dan merupakan perusahaan penyedia jasa *web hosting* nomor satu di Jawa Barat.

Visi Qwords.com adalah menjadi perusahaan yang memberikan layanan IT *business* kepada perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang atau yang telah mapan guna mempermudah proses bisnis mereka.

Misi Qwords.com adalah memasyarakatkan IT *business service* hingga ke level UKM untuk mempermudah proses bisnis dengan harga yang terjangkau dan kualitas tinggi.

Pada saat ini, Qwords.com yang berlokasi di jalan Cisitu Lama No. 48 dikelola oleh 8 karyawan. Berikut adalah struktur organisasi Qwords.com (Gambar 1.1).

GAMBAR 1.1

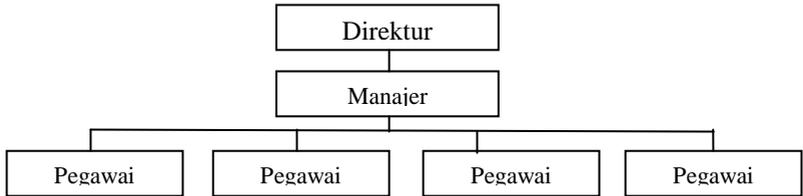
STRUKTUR ORGANISASI QWORDS.COM



### 1.1.3.2 Rumahosting.com

Rumahosting.com merupakan perusahaan penyedia jasa *web hosting* yang berdiri pada tahun 2004 dengan fokus pada layanan *web hosting* yang berorientasi pada pelayanan yang ramah dan cepat. Pada saat ini, Rumahosting.com dikelola oleh 6 orang pegawai. Berikut adalah gambaran mengenai struktur organisasi Rumahosting.com (Gambar 1.2).

GAMBAR 1.2  
STRUKTUR ORGANISASI RUMAHOSTING.COM



### 1.2 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data perkembangan jumlah *web host* yang ditangani oleh Qwords.com dan Rumahosting.com (tabel 1.5), dapat diperoleh gambaran bahwa bisnis *web hosting* merupakan sebuah bisnis yang potensial dan menjanjikan karena prospeknya meningkat secara berkelanjutan.

Salah satu hal yang harus dipertimbangkan ketika ingin membuka sebuah usaha pada umumnya, dan usaha *web hosting* pada khususnya, adalah mengenai potensi bisnis usaha tersebut.

Agar dapat mengidentifikasi potensi bisnis, maka perlu diperhatikan mengenai aspek pasar pemasaran, aspek teknis teknologis, aspek manajemen operasi, dan aspek keuangan usaha. Oleh karena itu diperlukan sebuah studi kelayakan untuk mengetahui apakah investor perlu berinvestasi dalam bisnis ini atau tidak.

Pengukuran potensi bisnis perlu dilakukan secara akurat dengan menampilkan data-data dan informasi yang tepat sebagai bukti pendukung sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pihak yang ingin terjun dalam bisnis *web hosting*.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan pada paragraf sebelumnya, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berkaitan dengan evaluasi kelayakan bisnis *web hosting* di kota Bandung dengan judul **“EVALUASI KELAYAKAN BISNIS SEBAGAI DASAR IDENTIFIKASI POTENSI BISNIS WEB HOSTING DI KOTA BANDUNG”**.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Bagaimanakah hasil evaluasi kelayakan bisnis *web hosting* di kota Bandung jika ditinjau dari:

- a. Aspek pasar dan pemasaran?
- b. Aspek teknis dan teknologis?
- c. Aspek manajemen operasi?
- d. Aspek keuangan?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah hasil evaluasi kelayakan bisnis *web hosting* di kota Bandung jika ditinjau dari:

- a. Aspek pasar dan pemasaran.
- b. Aspek teknis dan teknologis.
- c. Aspek manajemen operasi.
- d. Aspek keuangan.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi investor

Sebagai bahan pemikiran untuk mengimplementasikan metoda pendekatan dalam studi kelayakan pada sistem pengukuran kelayakan investasi.

b. Bagi pemilik usaha

Sebagai bahan pemikiran tentang penilaian kelayakan atas bisnisnya.

c. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan pengetahuan bagi pihak lain yang ingin mempelajari tentang konsep Studi Kelayakan Bisnis.